

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, masalah mendasar yang membuat hasil pembelajaran bahasa Indonesia rendah karena pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran yakni pendekatan konvensional. Kurang variasi dalam pembelajaran membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagai upaya, untuk menunjang ketercapainya keterampilan membaca pemahaman yang lebih baik lagi, maka peran guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa strategi maupun model pembelajaran membaca, yang dapat diterapkan. Peneliti memilih menggunakan model *Kooperatif* tipe *Send A Problem*. Hal ini dikarenakan mendorong siswa menjadi lebih aktif dan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu serta memotivasi siswa terhadap suatu bacaan. Model *Kooperatif* tipe *Send A Problem* membantu peserta didik berfikir kritis dan bertindak kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah peningkatan penerapan model *Kooperatif* tipe *Send A Problem* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III Ibnu Mas'ud. Dengan demikian penelitian ini berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Ibnu Mas'ud MI Nurul Yaqin Surabaya Melalui Model *Kooperatif* tipe *Send A Problem*”**

